

Pendistribusian Media Pembelajaran Interaktif Di SD Negeri 6 Masbagik Utara

Baiq Rizki Hidayati¹, Yahya², M. Tarmizi Arisin³, Masja'atul Zariyah⁴, Yuni Hidayati⁵, Nadiatul Pitri⁶, Ari Sulton Hidayat⁷, Jova Arianti⁸

Email: baiqrizkihidayati@gmail.com , avhay7078@gmail.com , hhondha@gmail.com , masjaatulz.210102108@student.hamzanwadi.ac.id , hidayatiyuni50@gmail.com , nadiatul972@gmail.com , hdayat9286@gmail.com, johaariati537@gmail.com

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fkultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

²Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

^{3,4,5,6,7,8}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Abstrak

Media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah, membantu guru menjelaskan materi secara efektif dan memudahkan siswa dalam memahami konsep yang kompleks. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Masbagik Utara, Lombok Timur, pada tanggal 15 November 2024, melibatkan siswa kelas 3 dan 4 dengan tujuan mendistribusikan dan menerapkan berbagai media pembelajaran. Meskipun terdapat kendala dalam pendistribusian, lima media berhasil diaplikasikan dengan menggunakan metode demonstrasi dan sesi tanya jawab. Hasil observasi menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang kurang aktif. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari pihak sekolah, menegaskan pentingnya kreativitas dalam penggunaan media belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah, media pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru didalam kelas. Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang dimana dapat mempermudah guru dalam penjelasan materi yang disampaikan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai guru. Pada prinsipnya media pembelajaran berguna untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang sulit untuk dipahami atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks sehingga pembelajaran yang berlangsung dalam menggunakan media pembelajaran dapat membuahkan hasil. Pada dasarnya media pembelajaran sebagai penyaluran pesan-pesan dan penyajian informasi sehingga informasi yang disampaikan kepada siswa dapat dipahami dan dimengerti dengan baik.

Sadiman, dkk (2003:6) mengemukakan pendapat tentang media adalah Berbagai jenis komponen dalam lingkungan, siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar Menurut Smaldino (2008:7) juga mengemukakan lima tipe dasar media, yaitu (1) teks, yang dapat disajikan dalam berbagai format seperti buku, poster, papan tulis, layar komputer, dan

sebagainya, (2) audio, termasuk di dalamnya segala sesuatu yang dapat didengar seperti suara manusia, musik, (suara deru mesin),suara berisik, dan sebagainya, (3) visual, termasuk diagram dalam poster, gambar di papan tulis, foto,grafik di buku, kartun, dan sebagainya, (4) Video, yaitu media yang menampilkan gerakan termasuk DVD, rekaman video, animasi komputer, dan sebagainya (5) perekayasa, yaitu bersifat tiga dimensi dan bisa disentuh dan dipegang oleh siswa (6) Orang-orang, berupa guru, siswa dan ahli bidang studi

Keberadaan media berfungsi untuk tujuan instruksi agar informasi yang terdapat dalam media tersebut harus melibatkan peserta didik baik dalam bentuk atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Materi dalam media pembelajaran dirancang secara sistematis dan psikologis dapat dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar, sehingga instruksi dalam media tersebut lebih efektif. Dengan perpaduan antara media pembelajaran dan materi yang dirancang dengan baik akan membuat pembelajaran dengan media tersebut menyenangkan dan memberikan pengalaman kepada peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Muhammad Hasan, dkk, 2021). Media pembelajaran ini menggunakan metode demonstrasi untuk meminimalisir kesalahan. Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Yang kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana sudah pemahan siswa terkait materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifitasan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isipembelajaran pada saat ini. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan pemadatan informasi. Sejalan menurut Sumiati (2008:163) mengemukakan manfaat dari penggunaan media pembelajaran di sekolah yaitu : (1) Menjelaskan materi pembelajaran objek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkrit (nyata), (2) memberikan pengalaman langsung karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya, (3) Mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang, (4) memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau objek,(4) menarik perhatian siswa, (5) Membantu siswa belajar secara individual, kelompok dan klasikal, (6) materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah untuk diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat, (7) mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengeti dan memahami, (8) mengatasi keterbatasan ruan, waktu dan indra.

Di Lombok timur masih ditemui keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran. Di SD Negeri 6 Masbagik Utara masih kurang dalam menerapkan media pembelajaran di dalam dikarenakan kurangnya media dan penerapannya dalam penggunaan media di dalam kelas.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pendistribusian serta pengaplikasian media pembelajaran dilakukan pada hari/tanggal:jumat, 15 november 2024 selama 2 jam dari jam 07:12-09:15. Jumlah siswa yang mengikuti dalam kegiatan pendistribusian media ini ada 2 kelas yakni kelas 3 dan kelas 4. Pendistribusian media pembelajaran ini dilakukan di SD Negeri 6 Masbagik Utara, Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Ada 6 media yang akan didistribusikan di SD Negeri 6 Masbagik Utara tetapi dikarenakan ada kendala hanya ada 5 media yang jadi didistribusikan diantaranya media pembelajaran matematika papan perkalian dan papan nilai tempat, media pembelajaran IPAS metamorphosis dan pohon kebudayaan, media pembelajaran PKN kotak kewajiban, dengan metode demonstrasi, Tanya jawab dan diskusi. Dalam penyampaian materi menggunakan pendekatan kontekstual yang dimana memberi gambaran dan mencontohkan materi yang akan dipelajari siswa supaya mudah untuk dipahami. Adapun tahapan dalam pendistribusian media pembelajaran: (1) mengambil media pembelajaran, (2) meminta konfirmasi kepada kepala sekolah untuk mengajarkan siswa menggunakan media, (3) memulai mengaplikasikan media pembelajaran mulai dari cara penggunaan dan cara membuatnya, (4) dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang kami peroleh di SD Negeri 6 Masbagik Utara yakni kurangnya buku di perpustakaan, kurangnya pojok baca, walaupun banyak media pembelajaran yang terpapang di dalam ruang kelas tetapi jarang sekali digunakan dalam pembelajaran maka dari itu pendistribusian ini meningkatkan minat belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran dan mempermudah dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

PEMBAHASAN

Kegiatan pendistribusian sekaligus pengajarannya di SD Negeri 6 Masbagik Utara berlangsung selama 2 jam. Sebelum memulai pendistribusian terlebih dahulu kami meminta izin kepada kepala sekolah untuk mendistribusikan media pembelajaran yang dimana pentingnya penggunaan media dalam melakukan pembelajaran dan di rencanakan penyerahannya pada tanggal 9 november 2024 .

Pada tanggal 9 november 2024 kita meminta izin untuk penyerahan sekaligus mempraktikannya kepada siswa langsung. Di dalam kelas saat melakukan praktek tentang metamorphosis dan semua siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, kita melakukan diskusi ringan, Tanya jawab terkait materi yang disampaikan dengan keterkaitannya dengan media pembelajaran yang dipraktekkan. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan kelas 4 ada 25 siswa dan kelas 3 ada 25 siswa yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pertama kelas 3 dan jam kedua di kelas 4. Pada saat pembelajaran ada juga beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan

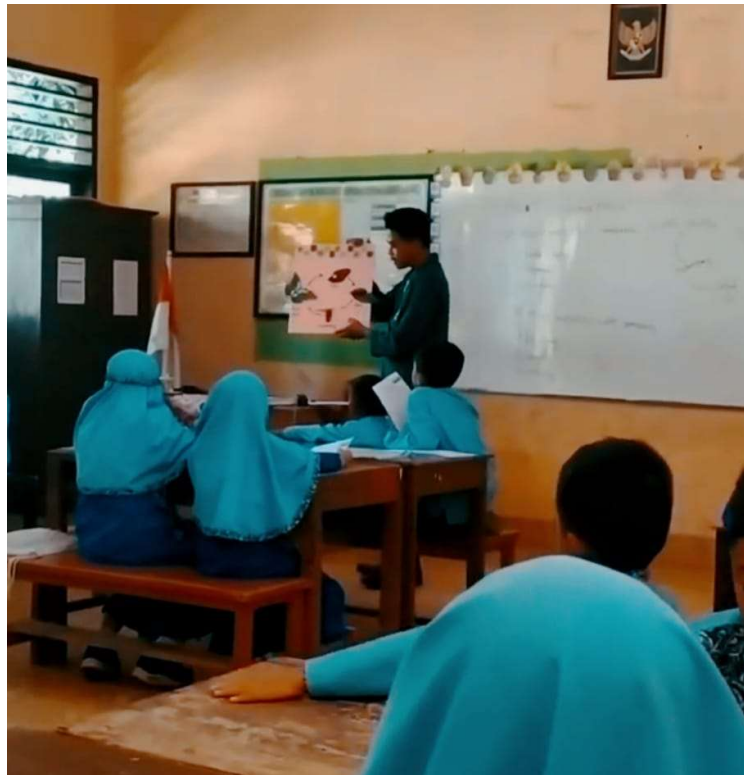
pemalu dan kurang aktif akan tetapi semua siswa paham akan materi yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran. Semua siswa sangat menyukai media pembelajaran yang di gunakan di karenakan bagus, unik dan menarik sehingga membyuat imajinasi serta kreatifitas siswa meningkat dalam belajar.

Setelah melakukan kegiatan pendrisbusian di dalam kelas selanjutnya kami kembali ke kantor untuk berbincang-bincang dengan kepala sekolah dan guru terkait antusias siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang di gunakan. Kepala sekolah mengapresiasi kegiatan pendistribusian media pembelajaran yang di lakukan oleh kami, bahwa media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar. Media pembelajaran yang kami bawa di ambil oleh guru untuk di gunakan dalam mengajar di dalam kelas dalam pembelajaran yang mendatang dan kegiatan ini menguntungkan kami sebagai mahasiswa karena bisa peraktik sambil belajar, kepla sekolah dan guru juga berharap semakin banyak calon guru yang memiliki kreatifitas yang tinggi guna meningkatkan mutu kerja guru di Indonesia.

Selain itu sebagai masukan mengenai media pembelajaran interaktif yang telah dilaksanakan di kelas 3 dan 4 tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan materi oleh guru dan selesai begitu saja tetapi juga melibatkan umpun balik dari siswa untuk mengevaluasi efektivitas media yang digunakan. Siswa memberikan masukan mengenai jenis media yang paling mereka sukai dan cara penyampaian yang paling efektif. Hal ini penting untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa. Dengan demikian, pendistribusian media pembelajaran interaktif di SDN 6 Masbagik Utara tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Melalui pendekatan yang holistik ini, diharapkan siswa dapat menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri, serta siap menghadapi tantangan di masa depan. Keberhasilan pendistribusian media pembelajaran interaktif ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan teknologi dalam pendidikan, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif.



Gambar 1. Penerapan media pembelajaran di dalam kelas



Gambar 2. Penerapan media pembelajaran di dalam kelas



Gambar 3. Penyerahan media pembelajaran di kelas

KESIMPULAN

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana, yang membantu memahami pembelajaran yang ingin dicapai guru. Media pembelajaran ini menggunakan metode demonstrasi untuk meminimalisir kesalahan. Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau pun tiruan.

Di Lombok Timur masih ditemui keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran. Pendistribusian serta pengaplikasian media pembelajaran dilakukan pada hari/tanggal:jumat, 15 november 2024 selama 2 jam. Hasil di SD Negeri Masbagik Utara yakni kurangnya buku di perpustakaan, kurangnya pojok baca, dan banyak media pembelajaran terpapang di dalam kelas tetapi jarang sekali digunakandalam pembelajaran maka dari itu pendistribusian ini meningkatkan minat belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran. Kegiatan pendistribusian sekaligus pengajaran di SDN 6 Masbagik Utara berlangsung selama 2 jam. Sebelum memulai pendistribusian terlebih, meminta izin kepala sekolah untuk mendistribusikan media pembelajaran yang dimana pentingnya pegguaan media dalam melakukan pembelajaran dan di rencanakan penyerahnya pada tanggal 9 november 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N, dkk. (2002). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. VOL. 1. NO. 1
- Batubara H.H. 2020. Media Pembelajaran Efektif. Semarang: Fatawa Publishing
- Faturrahman, R. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa Disekolah SMK Pembangunan. Jurnal Ilmu Penedidikan. VOL. 2. NO. 4
- Hapsari, S. I. D, Fahmi, S, (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Oprasi Matriks. Jurnal Penedidikan Matematika Dan Matematika. VOL. 7. NO. 1
- Harisiwi, U, B (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. VOL. 4. NO. 4
- Harjito. (2014). Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113..
- Hasan M, dkk. 2021. Media Pembelajaran. CV Tahta Media Group
- Netriwati, M. S. L., & Lena, M. S. (2017). Media pembelajaran matematika. *Bandar Lampung: Permata Net*.

- Rina C, dkk. 2020. Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan MI/SD. Vol. 5. No. 2
- Sadiman, A. dkk. 2003. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya . Jakarta : Pustekkom Dikbud.
- Shebastian, R. G, dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif “Pengenalan Hewan Dan Tumbuhan” Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dengan Metode Gamefikasi Untuk Siswa Kelas II Disekolah Dasar. KARMAPATI. VOL. 9. NO. 1
- Smaldino, E. S., dkk. 2008. Instrucional Technology and Media For Learning. New Jersey: Upper Saddle River.
- Tarigan, D & Siagan, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan. VOL. 2. NO. 2
- Widoyoningrum, S, dkk. (2023). Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Bagi Guru Di Era *Society* 5.0. SAINTEKNOPAK. VOL. 7
- Sumiati. 2008. Metode Pembelajaran. Bandung. Wacana Prima